

Commons Digital: Kerangka Tata Kelola Kecerdasan Buatan

Maret 2026

Globalist International Research Division

Commons Digital: Kerangka Tata Kelola Kecerdasan Buatan

Dokumen Kerja v3.0

Divisi Riset Globalist International

Maret 2026

Ringkasan Eksekutif

Sistem kecerdasan buatan semakin penting untuk produktivitas ekonomi, keamanan nasional, dan kesejahteraan sosial. Namun pengembangannya tetap terkonsentrasi di antara segelintir korporasi dengan pengawasan demokratis minimal.

Dokumen ini memeriksa proposal untuk mengatur AI sebagai "commons digital"—infrastruktur bersama yang tunduk pada pengawasan kolektif:

1. **Kemungkinan jangka pendek** (Tahun 1-5): Standar transparansi, persyaratan pengujian keamanan
2. **Koordinasi jangka menengah** (Tahun 5-15): Kerangka regional, standar interoperabilitas
3. **Aspirasi jangka panjang** (Tahun 15+): Institusi tata kelola global dengan otoritas mengikat

Temuan Utama: Standar teknis untuk keamanan AI layak dan sebagian diimplementasikan. Tata kelola AI global menghadapi hambatan parah: kompetisi strategis AS-Tiongkok, resistensi korporasi, dan tidak ada preseden untuk mengatur teknologi yang berkembang pesat.

Kesimpulan

Tata kelola AI layak secara teknis tapi diblokir secara politik. Kesenjangan antara apa yang diperlukan (koordinasi global tentang risiko katastrofik) dan apa yang mungkin (regulasi regional) mencerminkan struktur kekuasaan dan kompetisi geopolitik.

Inti: Upayakan gain bertahap dalam transparansi dan keamanan; persiapkan fragmentasi; pertahankan desain institusional untuk implementasi masa depan.

Untuk pertanyaan: research@globintern.org

Versi: 3.0 (Maret 2026)

Lisensi: Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0